

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mengenai perekrutan SDM di BNPB Jakarta:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perekrutan di BNPB berjalan secara sistematis dan mengikuti aturan serta prosedur nasional yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB dan BKN. Penggunaan sistem digital SSCASN telah mempermudah pelaksanaan seleksi mulai dari pendaftaran hingga pemberkasan, walaupun prosesnya memakan waktu cukup panjang dan memerlukan koordinasi yang intensif.
2. Terdapat kendala yang dihadapi oleh BNPB Ketika proses pelaksanaan rekrutmen seperti waktu rekrutmen yang Panjang, dokumen hilang, serta informasi pengumuman yang terkadang mendadak.
3. Perekrutan SDM yang dijalankan oleh BNPB cukup efektif dengan penerapan sistem seleksi nasional yang terjadwal dan transparan. Namun, perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap kesiapan anggaran, sarana dan prasarana, serta penyesuaian formasi yang dinamis setiap tahunnya untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang direkrut.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmadini et al., 2022), (Dede Nuryayi Taufik, 2023), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa tahapan dalam melaksanakan rekrutmen, serta terdapat kendala yang dihadapi saat proses seleksi maupun rekrutmen.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini didapatkan implikasi praktis bagi BNPB dalam meningkatkan kualitas proses perekrutan sumber daya manusia. Pertama, BNPB perlu memperkuat koordinasi dengan BKN dan instansi terkait guna memperlancar alur informasi serta pengumuman yang tepat waktu. Kedua, peningkatan infrastruktur teknologi, khususnya penguatan server dan aplikasi SSCASN, sangat penting untuk mengurangi kendala teknis seperti gangguan jaringan saat pendaftaran. Ketiga, pengelolaan administrasi perekrutan perlu dilakukan dengan lebih sistematis dan terencana, termasuk dalam proses verifikasi dokumen dan penanganan sanggahan calon peserta, guna memastikan akurasi dan keadilan seleksi. Keempat, BNPB harus terus mengoptimalkan pelatihan dan pemanfaatan tenaga berpengalaman sebagai second player dalam proses seleksi, agar dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan perekrutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang harus diperbaiki, dan penelitian ini harus dilengkapi dengan penelitian tambahan untuk mendukungnya. Batasan tersebut mencakup:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui perekrutan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana serta efektifitas perekrutan berdasarkan pendapat dari informan.
2. Tidak mengetahui lebih dalam mengenai kendala sistem yang terkadang error karena yang memegang kendali sistem bukan dari BNPB melainkan dari BKN.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan hasil yang lebih baik mengenai penelitian ini dimasa mendatang, maka peneliti memiliki rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektifitas perekrutan SDM yang dilaksanakan oleh BNPB.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih komprehensif mengenai mekanisme operasional sistem perekrutan digital. Penelitian dapat difokuskan pada bagaimana kendala teknis berdampak pada proses seleksi serta bagaimana komunikasi dan koordinasi antara kedua lembaga tersebut dilakukan dalam mengatasi permasalahan teknis.